

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI Nomor HK.03.1.23.08.11.07331 tahun 2011 mengenai Metode analisis kosmetik mendefinisikan kosmetik sebagai bahan atau preparat yang dimaksudkan untuk diterapkan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan vulva) atau pada gigi dan selaput lendir. Bersihkan selaput mulut., yang paling penting untuk membersihkan, mengharumkan dan memperbaiki penampilan dan/atau mengurangi bau badan atau melindungi atau menjaga kondisi tubuh yang baik.

Pewarna bibir atau yang biasa disebut dengan lipstik ialah salah satu kosmetik yang dipergunakan untuk mempercantik bibir dengan cara memberikan warna pada bibir sehingga mempercantik penampilan. Selain untuk mempercantik penampilan lipstik juga dapat mengandung bahan pelembab sehingga dapat melembabkan bibir sekaligus melindungi bibir dari sinar ultraviolet. (Ardisan, 2005).

Berbagai merek, jenis dan warna lipstik ditawarkan kepada konsumen. Warna lipstik adalah salah satu yang paling penting bagi kebanyakan wanita. Ternyata di balik warna yang menarik dan berbagai manfaat lipstik, ternyata banyak sekali produsen yang curang dalam pembuatan lipstik. Agar membuat produk yang terjangkau dan murah, banyak dari merek yang sengaja memasukkan bahan kimia dimana bahan tersebut bisa berbahaya bagi tubuh. (sinurat, 2011).

Zat pewarna merupakan bahan penting yang terdapat pada formulasi lipstik dikarenakan dapat menentukan nilai estetika dari lipstik itu sendiri. Pewarna alami (*natural dyes*) ialah zat warna yang didapatkan dari sumber daya alam terutama tumbuhan. Karena setiap tanaman mengandung pigmen, yang dapat menjadi sumber pewarna alami. Pigmen ialah zat pewarna alamiah pada tumbuhan dan hewan, dan zat pewarna alamiah dapat diklasifikasikan menjadi hijau, kuning, dan merah. (Nabila et al., 2020)

Karena maraknya produsen yang melakukan kecurangan dengan menggunakan pewarna yang membahayakan tubuh. Karena pewarna alami dianggap lebih aman dari pada pewarna sintesis, sehingga zat pewarna alami itu diperlukan.. Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan alam yang melimpah sehingga dapat dimanfaatkan

untuk kehidupan manusia, salah satunya buah-buahan yang dapat digunakan untuk pewarna alami sediaan kosmetik seperti lipstik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak buah dari sepuluh literatur dapat digunakan sebagai pewarna alami pada pembuatan sediaan lipstik?
2. Bagaimanakah evaluasi fisik ekstrak buah dari sepuluh literatur?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dari sepuluh literatur ekstrak buah yang digunakan baik untuk dijadikan pewarna alami sediaan lipstik.

1.4 Manfaat

1. Sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya
2. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai berbagai macam ekstrak buah yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada sediaan lipstik